

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI  
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PEERLESSON* DENGAN METODE  
KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN PERAWATAN  
DAN PERBAIKAN ALAT RUMAH TANGGA LISTRIK  
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**SATRIA SURYADI BHAKTI 1201893/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson dengan Metode Konvensional pada Mata Pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang**

**Nama : Satria Suryadi Bhakti**

**NIM/BP : 1201893/2012**

**Prodi : Pendidikan Teknik Elektro**


**Jurusan : Teknik Elektro**

**Fakultas : Teknik**

**Padang, Februari 2018**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

  
**Drs. Aswardi, M.T**  
**NIP. 195902211985031002**

**Pembimbing II**

  
**Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T**  
**NIP. 197412122003121002**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP**

  
**Drs. Hambali, M.Kes**  
**NIP. 19620508 198703 1 004**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson dengan Metode Konvensional pada Mata Pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang

**Nama** : Satria Suryadi Bhakti


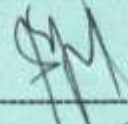

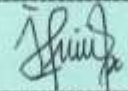
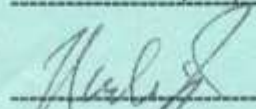
**NIM/BP** : 1201893/2012

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro

**Fakultas** : Teknik

Padang, Februari 2018

### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Drs. Aswardi, M.T	
<b>Sekretaris</b>	: Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T	
<b>Anggota</b>	: Oriza Chandra, S.T, M.T	
<b>Anggota</b>	: Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd	
<b>Anggota</b>	: Drs. Hambali, M.Kes	

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satria Suryadi Bhakti  
NIM/BP : 1201893/2012  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul : *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson dengan Metode Konvensional pada Mata Pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang* adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Elektro



Drs. Hambali, M.Kes  
NIP. 19670508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,



Satria Suryadi Bhakti  
NIM. 1201893/2012

## ABSTRAK

**Satria Suryadi Bhakti : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran aktif tipe Peerlesson dengan Metode Konvensional pada mata pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang.**

**Pembimbing : 1. Drs. Aswardi, M.T**

**2. Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Masih banyaknya siswa yang kurang paham dengan materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa dibawah KKM, ini dikarenakan siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Peer Lesson* dengan metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik di kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi ekperiment*). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 44 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan hasil *posttest* berupa soal objektif sebanyak 32 item yang sudah di uji validitas dengan 32 soal yang valid, reliabilitas instrumen sebesar 0,92 ,indeks kesukaran dengan 33 soal dalam kategori sedang, 6 soal dalam kategori mudah, 1 soal dalam kategori sukar ,dan daya beda soal dengan 6 soal berkategori baik sekali, 22 kategori baik, 3 soal kategori cukup, dan 9 soal berkategori jelek. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji beda dua rata-rata (uji *t*).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 83,68 dan nilai rata-rata kelas kontrol 75,91. Dengan analisis uji *t* diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar= 2,021 yaitu lebih kecil dari  $t_{hitung} = 3,739$  pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Peer Lesson* dengan metode Konvensional pada mata pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang.

**Kata kunci:** pembelajaran aktif tipe *Peer Lesson*, Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik, Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, wrwb

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang selalu tercurah kepada kita semua dan khususnya pada penulis sehingga dengan karunia-Nya itu skripsi ini dapat segera terselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, Rasul sekalian umat.

Skripsi ini akan mendeskripsikan berbagai masalah yang ditemukan selama penulis melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Padang pada semester Juli - Desember 2017. Selain itu, didalam skripsi ini penulis juga mencantumkan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran yang penulis teliti di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Di dalam skripsi ini memang masih terdapat kekurangan yang mungkin ditemukan nantinya. Namun, terlepas dari segala ketidaksempurnaan tersebut penulis mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam atas segala kontribusi dan kerjasama yang diberikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNP.

4. Bapak Oriza Chandra, S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Aswardi, M.T selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Oriza Chandra, S.T, M.T selaku Dosen Penguji I.
7. Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji II.
8. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes selaku Dosen Penguji III.
9. Bapak Drs. Irwan Masri selaku Validator Instrumen Penelitian (soal postest).
10. Bapak Drs. Zulkamil, M.T selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Padang.
11. Bapak Drs. Irwan Masri selaku ketua jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
12. Majelis guru, seluruh staf Tata Usaha serta siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang yang membantu penelitian ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, teman-teman serta adik-adik yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amiin. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran .....	9
2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Peerlesson</i> .....	12
3. Pembelajaran Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik (PPARTL) dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Peerlesson</i> .....	21
4. Pembentukan kelompok .....	24
5. Metode Pembelajaran Konvensional.....	26
6. Pembelajaran Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik (PPARTL) dengan metode konvensional .....	29
7. Pengertian Hasil Belajar.....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Konseptual .....	35

D. Hipotesis Penelitian.....	37
------------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	38
B. Subjek Penelitian .....	49
C. Prosedur Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data .....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	54
1. Hasil Belajar siswa menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peerlesson.....	55
2. Hasil Belajar siswa menggunakan metode Konvensional .....	57
B. Uji Persyaratan Analisis .....	59
1. Uji Normalitas.....	59
2. Uji Homogenitas .....	60
C. Hipotesis.....	60
D. Pembahasan Penelitian .....	61

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema Kerangka Konseptual .....	37
2. Grafik Nilai <i>Postestt</i> kelas eksperimen .....	56
3. Grafik Nilai <i>Postestt</i> kelas kontrol.....	59

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase ketuntasan belajar siswa .....	5
2. Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pelajaran PPARTL .....	22
3. Pembagian kelompok berdasarkan kemampuan akademik .....	25
4. Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pelajaran PPARTL.....	30
5. Jumlah Siswa Jurusan TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran 2017/2018 .....	38
6. Subjek penelitian .....	39
7. Skenario Pembelajaran peerlesson .....	41
8. Skenario Pembelajaran konvensional .....	43
9. Kisi-Kisi Soal <i>pretest</i> dan <i>Posttest</i> mata pelajaran MPRTL .....	45
10. Interpretasi Reliabilitas Soal .....	47
11. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal .....	49
12. Interpretasi Daya Pembeda Soal .....	50
13. Data eksperimen dan kelas kontrol.....	54
14. Distribusi frekuensi hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen .....	55
15. Rangkuman nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-ratadan simpangan baku <i>posttest</i> kelas eksperimen.....	56
16. Distribusi frekuensi hasil <i>posttest</i> kelas kontrol .....	57
17. Rangkuman nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-ratadan simpangan baku <i>posttest</i> kelas kontrol .....	58
18. Rangkuman Uji normalitas <i>Posttest</i> .....	59
19. Rangkuman Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	60
20. Hasil pengujian dengan T-Test.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	69
2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	76
3. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	106
4. Hasil Nilai Ujian Semester Genap .....	132
5. Perhitungan Uji Normalitas Kelas XI TKL 1 .....	135
6. Perhitungan Uji Normalitas Kelas XI TKL 2 .....	140
7. Perhitungan Uji Homogenitas Kelas XI TKL 1 dan 2 .....	145
8. Perhitungan Uji Hipotesis Kelas XI TKL 1 dan 2 .....	147
9. Lembar Validasi Soal Uji Coba Posttest .....	149
10. Daftar Jumlah Responden Kelas Uji Coba .....	153
11. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Posttest.....	154
12. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Posttest .....	157
13. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Posttest .....	158
14. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Posttest.....	160
15. Analisis uji coba soal Posttest .....	163
16. Soal Posttest .....	165
17. Kunci Jawaban Soal Posttest.....	169
18. Nilai Hasil Posttest.....	170
19. Perhitungan Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen.....	177
20. Perhitungan Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol.....	182
21. Perhitungan Uji Homogenitas .....	187
22. Perhitungan Uji Hipotesis .....	188
23. Tabel r Product Moment .....	190
24. Tabel Nilai-Nilai Distribusi F .....	191
25. Tabel Distribusi Chi-Square (X <sup>2</sup> ) .....	193
26. Tabel Luas di Bawah Lengkungan Kurva Normal dari 0 s/d Z .....	194
27. Tabel Nilai-Nilai Distribusi T .....	196

28. Surat Izin Observasi .....	197
29. Surat Izin Penelitian .....	198
30. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	199

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga kependidikan sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan. Pembelajaran bukan semata menceritakan bahan ajar kepada siswa, dan juga bukan merupakan konsekuensi otomatis penuangan ke dalam benak siswa. Namun pembelajaran memerlukan keterlibatan mental dan perbuatan siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan dari guru semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang optimal hanya akan diperoleh jika proses pembelajaran yang dilakukan banyak melibatkan siswa untuk beraktivitas serta mengembangkan kreativitas yang dimiliki siswa secara optimal. Untuk mewujudkan hal ini Pendidikan merupakan salah satu wahana yang menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan berkualitas dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan perannya.

Kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan, baik secara personal, sosial, maupun profesional, harus benar-benar dipikirkan karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan. Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2010: 3)

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis

kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.

Peningkatan penguasaan konsep siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan peran kreatif seorang guru yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih baik, menarik dan disukai oleh peserta didik.

SMK Muhammadiyah 1 Padang merupakan salah satu SMK yang juga turut melaksanakan berbagai aktivitas dan kegiatan pendidikan formal dengan tujuan mewujudkan ketercapaian lulusannya. Sekolah ini mempunyai berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Padang adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Program keahlian TITL mempunyai berbagai standar kompetensi yang semuanya dijadikan sebagai judul mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik (PPARTL).

Siswa harus memiliki kemampuan mengembangkan rasa ingin tahu pada mata pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik (PPARTL), pemahaman tentang (1) Memahami jenis peralatan rumah tangga listrik yang menggunakan alat pemanas, (2) Memahami prosedur perawatan peralatan rumah tangga listrik menggunakan pemanas, (3) Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik yang menggunakan alat pemanas dan motor, (4) Memahami jenis peralatan rumah tangga listrik yang menggunakan motor, (5) Memahami prosedur perawatan rumah tangga listrik menggunakan motor,

(6) Memahami data *sheet* komponen peralatan rumah tangga yang menggunakan alat pemanas dan motor yang dapat dimanfaatkan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membentuk siswa yang berkompentensi, guru dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif baik intelektual, emosional maupun fisik dan mentalnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Padang mulai 27 July – 10 Agustus 2017 di kelas terlihat guru memberikan materi secara lisan kemudian siswa ditugaskan untuk mencatat dan mengerjakan latihan. Siswa terlihat canggung dan malu untuk bertanya pada guru, ketika ada materi pelajaran yang tidak dimengerti siswa lebih suka bertanya pada temannya. Ini terlihat ketika peneliti ikut masuk kedalam kelas dengan guru yang mengajar, ketika guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa hanya diam dan mendengarkan yang di sampaikan oleh guru, dan ketika siswa ditanya oleh guru apakah mereka sudah mengerti atau tidak ?, mereka menjawab sudah, namun ketika diberikan soal latihan mereka tidak dapat menjawabnya, dan lebih memilih untuk bertanya kepada temanya yang mengerti, dari pada langsung bertanya kepada guru. Selain itu, wawancara dilakukan dengan beberapa siswa kelas XI TITL, sebagian besar siswa mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami konsep PPARTL yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran, siswa cenderung melakukan aktivitas lain yang lebih menarik perhatian, misalnya seperti bermain dan

mengobrol dengan temanya. Selain siswa, wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran PPARTL, strategi pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru, yakni dengan komunikasi satu arah dan guru memberikan penjelasan kepada siswa secara lisan (ceramah) dan dengan menggunakan media yang sederhana (papan tulis). Tentunya setiap siswa dari jurusan TITL ini diharuskan untuk memahami dan menguasai semua materi pada mata pelajaran Perbaikan dan Perawatan Alat Rumah Tangga Listrik (PPARTL).

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung bersikap pasif, enggan bertanya, takut salah atau malu untuk bertanya dan siswa jarang berdiskusi dengan teman lainnya. Siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa berusaha untuk memahaminya, sehingga ketika guru menanyakan kembali mengenai konsep yang sedang dibicarakan, siswa tidak bisa menjawabnya dengan benar. Hal inilah yang mengakibatkan pola belajar siswa cenderung menghafal, serta kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan daya analisis siswa kurang berkembang. Untuk mengatasi masalah tersebut siswa melakukannya dengan cara menyalin tugas teman lainnya, pengetahuan atau pemahaman siswa hanya sebatas penyampaian materi dari guru, siswa tidak mampu berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa kelas XI TITL pada mata pelajaran PPARTL pada tabel 1.

**Tabel 1.** Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbaikan dan Perawatan Alat Rumah Tangga Listrik di Kelas XI TITL Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlahs iswa	Nilai		Persentase ketuntasan(%)	
			< 75	≥ 75	TidakTuntas	Tuntas
1	XI TITL 1	22 Orang	10	12	45,45%	54,55%
2	XI TITL 2	22 Orang	18	4	81,82 %	18,18%
	<b>Jumlah</b>	<b>44 orang</b>	<b>28</b>	<b>16</b>	<b>63,63%</b>	<b>36,36%</b>

Sumber : Dokumen Rekap Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran

Rendahnya penguasaan siswa terhadap suatu materi pembelajaran khususnya pada Mata Pelajaran Perbaikan dan Perawatan Alat Rumah Tangga Listrik perlu adanya perbaikan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, mudah dipahami, dan melibatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa tersebut, akan bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini perlu adanya pembaharuan pada metode pembelajaran yang dapat memberikan motivasi terhadap siswa melalui pengemasan didalam proses pembelajaran dengan metode atau strategi yang tepat dan menarik dalam penyajiannya. Salah satu langkahnya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Peer Lesson*, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif tipe *Peer Lesson* ini cocok digunakan dalam pembelajaran pada Kompetensi Dasar Memahami Prosedur Perawatan Rumah Tangga Listrik Menggunakan Motor. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Melvin L. Silberman ( 2009: 173)“*Peer Lesson* (Pelajaran Teman Sebaya) adalah sebuah strategi yang

mengembangkan *peer teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar para peserta didik sebagai anggota kelas”. *Peer lesson* merupakan strategi untuk mendukung pembelajaran sesama siswa di dalam kelas, yang dapat membuat siswa lebih rileks, karena bisa berdiskusi dengan teman sehingga mereka aktif dalam belajar. Siswa bisa secara bebas mengemukakan pendapat ataupun bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, tanpa ada rasa segan, malu ataupun takut. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif melakukan olah pikir, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dari sinilah tercipta keadaan menyenangkan sehingga siswa bisa menyerap dan memahami materi pelajaran serta bisa meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* dengan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik (PPARL) Pada Kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah pada mata pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik (PPARL) adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajarannya belum kondusif dan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, membuat siswa tidak termotivasi untuk menggali informasi yang bisa mengembangkan kemampuannya, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Pengetahuan dan pemahaman siswa hanya sebatas materi dari guru, siswa tidak mampu berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah.
3. Masih banyaknya siswa yang kurang paham dengan materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa dibawah KKM, ini dikarenakan siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat mengajar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* dengan metode konvensional yang berkaitan dengan materi yang dibahas, maka penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang pada mata pelajaran PPARTL dengan kompetensi dasar yaitu memahami prosedur perawatan rumah tangga listrik menggunakan motor, pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan menggunakan strategi pembelajaran aktif

tipe *Peer Lesson* dengan metode konvensional Pada Mata Pelajaran PPARTL di kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Peer Lesson* dengan metode konvensional Pada Mata Pelajaran PPARTL di kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang?

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, dapat menjadi solusi baru dalam mencapai keberhasilan sekolah dan sebagai sumber informasi serta bahan pertimbangan dalam memecahkan persoalan-persoalan yang mungkin dialami guru pada mata pelajaran PPARTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai pertimbangan untuk Untuk meningkatkan proses pembelajaran PPARTL melalui perencanaan, pelaksanaan, penilaian dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Peer Lesson*.
3. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Peer Lesson* sebagai Strategi pembelajaran dan hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi, teori, serta implementasi dari Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Peer Lesson* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *peerlesson* dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik pada siswa kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang. Hal ini diperoleh hasil berupa rata-rata yaitu 83,68 untuk kelas eksperimen dan 75,91 untuk kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,739 > 2,021$ , pada  $\alpha (0,05)$

#### B. Saran

1. Disarankan kepada pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan kepada guru – guru tentang metode - metode pembelajaran yang tepat, sehingga guru - guru dapat mempraktekkan metode apa yang pantas buat materi ajarnya.
2. Kepada pihak sekolah agar meningkatkan kesadaran guru untuk menggunakan metode yang variatif agar mencapai tujuan pembelajaran.
3. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dan keaktifan dalam belajar, sehingga hasil belajar bisa tercapai dengan baik khususnya pada mata pelajaran Perawatan dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilmu Hardi. 2014.” Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMKN 1 Pariaman”. *Skripsi*. Padang. UNP
- Lestari, Mien 2012.” Penerapan Model Pembelajaran STAD Dengan *Strategi Peer Lesson* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMK Parulian I Medan”.*Skripsi*. Medan. UNIMED.
- Lie, Anita. 2002. Kooperatif Learning Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta : Grasindo
- Moedjiono, dan Hasibuan, J.J. 2010. Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_ 2013. Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Silberman, L.Melvin. 2009. Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung : Nusa Media
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.